

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana pada penelitian ini menciptakan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari suatu yang diamati. Sesudah data terkumpul maka tahap berikutnya yaitu menganalisis data. Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan kegiatan sistematis guna melakukan penelitian atau teori dari fakta di dunia nyata, dan bukan untuk menguji teori atau hipotesis.<sup>42</sup> Berikut beberapa karakteristik penelitian kualitatif antara lain:

1. Kondisi seperti apa adanya (*natural setting*)

Penelitian dilakukan dalam keadaan apa adanya, pada keadaan asli subjek penelitian berada. Kondisi tersebut sedikitpun tidak dijamah maupun dikendalikan oleh peneliti, kondisi subjek berlangsung secara alami tanpa keterkaitan peneliti di lapangan.

2. Permasalahan Masa Kini

Penelitian kualitatif ditujukan pada kegiatan masalah kekinian. Artinya kepentingan utamanya terletak pada fenomena asli dalam dunia nyatanya, bukan hanya pada laporan terdapat subjek peristiwa yang diteliti (subjek saat ini dan bukan subjek masa lalu).

---

<sup>42</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 6.

### 3. Memusatkan pada Deskripsi

Data yang terkumpul bukan hanya sekadar kata-kata, kalimat maupun gambar yang mempunyai makna lebih dari angka atau frekuensi. Peneliti memfokuskan pada catatan yang menerangkan keadaan sebenarnya untuk membantu penyajian data.<sup>43</sup>

### 4. Peneliti merupakan Instrumen

Peneliti yang melakukan penelitian kualitatif harus terjun langsung serta meninjau dan terlibat guna mendapatkan secara rinci yang diinginkan peneliti.

### 5. Penelitian kualitatif untuk kepentingan grounded theory

Penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori yang sudah dipelajari serta mendapat teori-teori baru dari pengalaman di lapangan. Guna membentuk teori ini, penyelesaiannya harus diperoleh data yang sesuai dengan fakta dan jujur atau terjaminnya peneliti yang bukan merupakan orang suka sewenang-wenang.<sup>44</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kedatangan peneliti di lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang utama dan keharusan, sebab peneliti berperan sebagai alat instrumen penelitian dan juga sebagai pengumpul data. Keuntungan kehadiran peneliti sebagai instrumen yaitu subjek akan lebih tanggap pada kehadiran

---

<sup>43</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hlm. 26.

<sup>44</sup> Ella Deffi Lestari, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.

peneliti, peneliti dapat beradaptasi dengan lingkungan penelitian.<sup>45</sup> Tanpa hadirnya peneliti, maka data yang diperoleh tidak dapat terjamin ketetapannya. Guna memperoleh data selengkap-lengkapny peneliti harus ikut serta secara langsung dan bergabung dengan kelompok subjek penelitian guna mengetahui langsung fakta di lapangan.<sup>46</sup> Peneliti melaksanakan penelitian di BPRS Artha Pamenang Kantor Kas Ngadiluwih Kediri (Sejarah dan Visi Misi), data Multijasa dan melakukan wawancara tentang penerapan *Ijarah* pada produk pembiayaan Multijasa di BPRS Artha Pamenang Ngadiluwih Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BPRS Artha Pamenang Kantor Kas Ngadiluwih Kediri yang bertempat di Jl. Moestopo No. 479, Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa timur.

### **D. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu kata-kata, tindakan, dan data tambahan misalnya dokumen ataupun sumber data tertulis, foto, dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan pihak yang diwawancara maupun diamati adalah

---

<sup>45</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 75.

<sup>46</sup> Nurul Aini, Ibnu Nasikin dan Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran (Montase sebagai daya fikir dan kreativitas anak usia dini)* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 60.

sumber utama pada penelitian kualitatif.<sup>47</sup> Sumber data ini digolongkan dalam dua sumber data antara lain:

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan dengan cara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh peneliti guna menanggapi pertanyaan penelitian. Data ini didapatkan secara langsung dari BPRS Artha Pamenang Kantor Kas Ngadiluwih Kediri melalui wawancara dengan staf/karyawan. Wawancara tersebut bertujuan untuk mendapat informasi dan keterangan yang diperlukan oleh peneliti guna dijadikan bahan laporan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data penelitian yang didapatkan peneliti dengan cara tidak langsung dan sebagai pelengkap analisis hasil penelitian.<sup>48</sup> Sumber data sekunder ialah seperti buku, artikel, jurnal, dan bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan penelitian kemudian dapat diperoleh data yang aktual, absah dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mengatasi persoalan yang ditemukan pada penelitian ini. Contohnya buku yang membahas tentang akad *Ijarah*, Multijasa, dan penerapannya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari ketiga metode tersebut digunakan untuk

---

<sup>47</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm. 86.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Afabeta, 2016), hlm. 308.

mendapatkan data dan keterangan yang saling mendukung dan melengkapi tentang penerapan akad *Ijarah* pada Multijasa.

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan langsung yang dilaksanakan antara kedua pihak dalam satu tujuan yang sudah direncanakan. Metode wawancara diartikan sebagai dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara guna mendapatkan informasi dari narasumber.<sup>49</sup> Wawancara ini dapat mendukung dan menyempurnakan data yang didapatkan melalui cara dengan observasi secara langsung dengan pihak staf, pegawai AO sebagai pegawai pembiayaan dan nasabah pembiayaan *Ijarah* Multijasa BPRS Artha Pamenang Kantor Kas Ngadiluwih Kediri.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui suatu pengamatan, beserta penulisan-penulisan terhadap situasi atau perilaku objek sasaran.<sup>50</sup> Pengamatan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data yang mana penelitian maupun rekannya menulis informasi seperti halnya yang mereka amati sewaktu penelitian.<sup>51</sup> Berdasarkan keterangan tersebut bahwa metode observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu pengamatan. Pada hal ini peneliti

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 155.

<sup>50</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

<sup>51</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 116.

mengamati dan menulis data secara langsung di BPRS Artha Pamenang Ngadiluwih Kediri.

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan data berbentuk buku, catatan (dokumen).<sup>52</sup> Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati penulisan perihal data pribadi narasumber.<sup>53</sup> Metode ini dilakukan guna mendapat data yang berhubungan dengan penerapan akad *Ijarah* pada Multijasa di BPRS Artha Pamenang Ngadiluwih Kediri.

## F. Analisis Data

Analisis data ialah tahap memperoleh dan menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik menyusun data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilah data yang akan diamati, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>54</sup> Peneliti melaksanakan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

---

<sup>52</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 42.

<sup>53</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 112.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 44.

Data yang didapatkan dari laporan memiliki jumlah yang cukup banyak, maka dari itu, dibutuhkan pencatatan secara akurat dan merinci. Mereduksi data memiliki arti meringkas. Memilah hal-hal utama, memusatkan pada hal-hal penting, mencari tema serta polanya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilaksanakan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

## 3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan yang pada mulanya masih mempunyai sifat sementara, dapat berubah jika didapati data-data yang kuat dan membantu pada tahap selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didorong oleh data yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mencari data, maka kesimpulan yang disampaikan tersebut adalah kesimpulan yang valid.<sup>55</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna mendapat data yang sesuai dengan karakteristik dalam penelitian, dan memusatkan dalam permasalahan. Maka dibutuhkan pengujian validasi data yang terbagi menjadi beberapa bagian antara lain:

---

<sup>55</sup> Nusa Putra dan ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 87.

1. Kepercayaan (*credibility*)

*Credibility* data bertujuan untuk menguji data yang sudah diperoleh sesuai dengan kebenarannya. Terdapat beberapa cara guna mencapai kredibilitas diantaranya perpanjangan pemantauan, peningkatan kegigihan dalam penelitian, triangulasi, musyawarah dengan rekan seprofesi, dan member check.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beragam sumber diluar data untuk bahan perbandingan. Selanjutnya dilaksanakan pemeriksaan ulang (*cross check*) untuk hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

3. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melaksanakan pemantauan, melakukan tanya jawab lagi dengan narasumber yang pernah dikunjungi maupun narasumber yang baru. Dengan dilaksanakannya perpanjangan pengamatan akan membentuk ikatan peneliti dengan narasumber penelitian, semakin dekat, semakin terbuka, dan timbul kepercayaan hingga tidak ada informasi yang ditutupi lagi.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 270.



## H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, terdapat empat tahap dalam melakukan penelitian kualitatif antara lain:

### 1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra lapangan ini terdiri dari menentukan permasalahan pada penelitian dengan bahan-bahan tertulis, menetapkan pusat penelitian, menyusun saran pada penelitian dan seminar penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari aktivitas yang dilakukan pada tempat penelitian dengan memahami latar penelitian serta mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data mencakup atas aktivitas memahami seluruh data lapangan, mengolah data, menyusun dan menguji kevalidan data.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini terdiri dari penyusunan hasil penelitian dan pembenahan data.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 103.